



BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH & PUPUK  
BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBERDAYA LAHAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN

# LAPORAN KINERJA



# 2024



AGROSTANDAR



## **PERNYATAAN TELAH DIREVIU**

### **LAKIN UNIT PELAKSANA TEKNIS BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK TAHUN ANGGARAN 2023**


Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk untuk Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja Substansi Informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Pelaksana Teknis Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah Dan Pupuk.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid.

Berdasarkan reviu internal, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan didalam Laporan Kinerja tersebut.

Bogor, 24 Januari 2024

Tim Reviu



Ketua Tim Kerja LPPK



Ketua Tim Kerja PEPHS



Ka. Subag Tata Usaha



## KATA PENGANTAR



Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanah dan Pupuk Tahun 2023 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini merupakan wujud pertanggungjawaban pengelolaan anggaran BPSI Tanah dan Pupuk dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 pasal 2, tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, salah satunya Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk.

Laporan Kinerja (LAKIN) ini menyajikan kinerja dan outcome/dampak hasil kegiatan manajemen dan teknis di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tahun 2023 yang tercermin melalui hasil pengukuran capaian sasaran yang disajikan dalam bentuk data atau informasi tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala dalam pencapaian kinerja kegiatan.

Diharapkan Laporan Kinerja (LAKIN) BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk selanjutnya.

Penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada segenap pelaksana kegiatan yang telah berpartisipasi aktif dalam penyusunan laporan ini. Saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Bogor, 30 Januari 2024

Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen  
Tanah dan Pupuk,



Dr. I. Ladiyani Retno Widowati, M.Sc  
NIP. 19690303 199403 2 001

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk (BPSI Tanah dan Pupuk) sebagai salah satu Tim Kerja Program, Evaluasi dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanah dan Pupuk yang memiliki tugas melaksanakan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk. Tujuan utama yang ingin dicapai BPSI Tanah dan Pupuk telah mengacu ke Renstra BSIP 2023-2024. Tujuan tersebut adalah (1) Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing, (2) Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, (3) Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BSIP.

Bertolak dari tujuan tersebut di atas, maka yang menjadi dasar dalam menentukan capaian sasaran BPSI Tanah dan Pupuk pada tahun 2023, adalah (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK). Faktor-faktor permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian sasaran kegiatan selama TA 2023 adalah: adanya refocusing dan blokir anggaran baik di program nilai tambah dan daya saing industri maupun program dukungan manajemen.

Balai Pengujian standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada tahun 2023 mendapatkan anggaran dari DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) senilai Rp. 13.016.001.000,-; Anggaran tersebut digunakan (1). Belanja Pegawai senilai Rp. 5.678.235.000,- (2). Belanja Barang Operasional senilai Rp. 3.776.600.000,- (3). Belanja barang Non Operasional senilai Rp. 3.561.166.000,- (4). belanja modal senilai Rp. 0,- dan total realisasi dana yang berhasil dibelanjakan Satker BPSI Tanah dan Pupuk sebesar Rp. 12.214.127.578,- (93,84%) dengan sisa anggaran atau efisiensi keuangan sebesar Rp. 801.873.422,- (6,16%),-. Dengan anggaran sejumlah itu, BPSI Tanah dan Pupuk telah dapat mencapai target output dengan sangat baik dan berhasil.

Pencapaian kinerja BPSI Tanah dan Pupuk yang optimal ini antara lain didukung oleh kondisi kerjasama yang baik antara pihak manajemen dengan pelaksana kegiatan, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian dalam perencanaan indikator kinerja pada tahun 2023 masih dijumpai beberapa kendala yang secara aktif telah diupayakan untuk diperbaiki oleh seluruh jajaran UPT Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapasitas dan pembinaan program.

**DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	4
2.1. PERENCANAAN STRATEGIS .....	4
2.1.1. Visi .....	4
2.1.2. Misi.....	4
2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan .....	4
2.1.4. Arah Kebijakan .....	5
2.1.5. Strategi.....	5
2.1.6. Indikator Kinerja Utama (IKU) .....	5
2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022.....	6
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	8
3.1. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022.....	8
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	9
3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan.....	9
3.2.2. Perbandingan Capaian Dengan Tahun Sebelumnya .....	15
3.2.3. Keberhasilan .....	15
3.2.4. Kendala dan Langkah Antisipasi.....	15
3.2.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya.....	17
3.2.6. Capaian Kinerja Lainnya .....	19
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	19
3.3.1. Realisasi Anggaran .....	20
3.3.2. PNBPN .....	21
PENUTUP .....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	25
LAMPIRAN.....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPSI Tanah dan Pupuk tahun 2023.....	6
Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSI Tanah dan Pupuk TA.2023.....	6
Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanah dan Pupuk 2023 ....	9
Tabel 4. Komponen dan Sub Komponen ZI .....	12
Tabel 5. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI.....	13
Tabel 6. Kendala dan Langkah Antisipasi .....	16
Tabel 7. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama BPSI Tanah dan Pupuk TA. 2023 .....	18
Tabel 8. Realisasi Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 Per Jenis Belanja.....	20
Tabel 9. Target dan realisasi PNPB Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tahun 2023 .....	22

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Piagam penghargaan dari KPPN Bogor TA. 2023 .....	19
Gambar 2. Diagram Alokasi Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk TA.2023.....	20

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023.....	26
Lampiran 2. Struktur Organisasi BPSI Tanah dan Pupuk.....	27
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BPSI Tanah dan Pupuk TA.2023.....	28
Lampiran 4. Manual IKU 2023-2024 .....	31
Lampiran 5. Ringkasan per Output RKA-KL BPSI Tanah dan Pupuk TA. 2023	33
Lampiran 6. Indikator Kinerja 1 .....	35



## **BAB I PENDAHULUAN**

Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengujian Standar Instrumen (BPSI) Tanah dan Pupuk yang didasari oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 menyatakan tugas dan fungsi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk sesuai yang tertera pada pasal 133 yakni: (1) pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran pengujian standar instrumen tanah dan pupuk; (2) pelaksanaan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk; (3) pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanah dan pupuk; (4) pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanah dan pupuk; (5) pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen tanah dan pupuk; (6) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen tanah dan pupuk; dan; (7) pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSI Tanah dan Pupuk.

Selanjutnya pada Pasal 134 tertuang tentang susunan organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja Pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis, Kementerian Pertanian terkait Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk terdiri atas (1) Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanah dan (2) Pupuk dan Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Tanah dan Pupuk.

Subbagian Tata Usaha memiliki tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penata usahaan barang milik negara. Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Penyebarluasan Hasil Standardisasi Tanah dan Pupuk mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan, program, dan anggaran, pelaksanaan evaluasi dan pelaporan, pengelolaan data, serta penyebar luasan hasil standar instrumen tanah dan pupuk. Tim Kerja Layanan Pengujian dan Penilaian Kesesuaian Tanah dan Pupuk mempunyai tugas melakukan layanan pengujian, dan penilaian kesesuaian standar instrumen tanah dan pupuk, pengelolaan sistem mutu laboratorium sesuai dengan SNI ISO/IEC 17025 serta standar pengelolaan lembaga penilaian kesesuaian lainnya, pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi tanah dan pupuk, pengelolaan sistem mutu tanah dan pupuk serta penyediaan bahan acuan sesuai SNI ISO/IEC 9001 serta standar lainnya.

Struktur organisasi pemerintahan terus mengalami perkembangan yang dinamis. Melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang struktur organisasi lingkup Kementerian Pertanian yang diterbitkan pada tanggal 21 September 2022 terdapat peralihan tugas dan fungsi Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP). Peralihan tugas fungsi BSIP diikuti oleh UK dan UPT dibawah lingkup BSIP termasuk Balai Pengujian

Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Lebih lanjut tugas fungsi penelitian, pengembangan dan kaji terap telah beralih menjadi tugas fungsi terkait standardisasi instrumen pertanian dibawah BSIP.

BPSI Tanah dan Pupuk dalam melaksanakan tugasnya didukung oleh sumberdaya yang memadai meliputi sumberdaya manusia (SDM), anggaran, sarana dan prasarana. Jumlah SDM lingkup BPSI Tanah dan Pupuk per 31 Desember 2023 sebanyak 85 orang. Berdasarkan Golongan, jumlah PNS Golongan I, II, III, dan IV masing-masing sebanyak 1, 28, 53 orang, dan 2 orang. Berdasarkan pendidikan akhir, BPSI Tanah dan Pupuk memiliki 3 orang lulusan doktor (S3), 10 orang master (S2), 18 orang sarjana (S1), 11 orang sarjana muda (D3), 38 orang SLTA, 1 orang SLTP dan 3 orang lulusan SD. Berdasarkan jenjang jabatan fungsional, BPSI Tanah dan Pupuk memiliki 3 orang analis standardisasi, 5 orang Prasaranan Pertanian, 18 orang teknisi.

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta program di BPSI Tanah dan Pupuk didukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana, antara lain berupa instalasi rumah kaca dan Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian di Taman Bogo, Lampung Timur (seluas  $\pm$  20,14 ha) yang digunakan untuk teknik budidaya tanaman pangan lahan kering masam. Selain itu BPSI Tanah dan Pupuk mempunyai Laboratorium Pengujian Terpadu yang terdiri atas (1) Laboratorium Kimia Tanah, (2) Laboratorium Fisika Tanah, (3) Laboratorium Biologi Tanah dan (4) Laboratorium Mineralogi dan (5) Laboratorium Produksi Pupuk Hayati

Penyelenggaraan tata pemerintahan yang baik atau "*good governance*" menuntut adanya penerapan sistem pertanggung-jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan *legitimate*. Untuk mewujudkan reformasi birokrasi maka pemerintah harus meningkatkan kualitas pelayanan publik ke masyarakat dan meningkatkan akuntabilitas kinerja birokrasi. Hal ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang bersih dan bebas dari KKN.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) merupakan amanat Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Dalam Perpres tersebut mengamanatkan bahwa akuntabilitas adalah asas yang menyatakan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggung-jawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Lebih lanjut peraturan tersebut mewajibkan setiap pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara untuk mempertanggung-jawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing instansi. Pertanggung-jawaban berupa laporan yang disampaikan kepada atasan masing-masing,

lembaga pengawas, dan penilai akuntabilitas. Laporan tersebut menggambarkan kinerja instansi pemerintah yang dituangkan melalui Laporan Kinerja (LAKIN).

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dalam melaksanakan perencanaan mengacu kepada Rencana Strategis (Renstra) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian 2023-2024. Renstra berisikan sasaran yang akan dicapai dengan indikator yang dapat diukur untuk dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan evaluasi kegiatan.

#### **2.1. PERENCANAAN STRATEGIS**

##### **2.1.1. Visi**

*"Menjadi Lembaga Standardisasi terkemuka bertaraf internasional yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima mendukung pertanian maju, mandiri dan modern".*

##### **2.1.2. Misi**

- a. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing,
- b. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar, dan
- c. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

##### **2.1.3. Tujuan dan Sasaran Kegiatan**

Tujuan utama Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tahun 2023-2024 ditetapkan sebagai berikut:

1. Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing,
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas, dan
3. Mewujudkan reformasi birokrasi dilingkungan BSIP

Sasaran Kegiatan yang ingin dicapai Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tahun 2023-2024 adalah:

1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian,
2. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan
3. Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

#### **2.1.4. Arah Kebijakan**

Peran standardisasi di bidang pertanian merupakan manifestasi dari arah kebijakan prioritas nasional dalam memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas dan berkeadilan. Program Prioritas (PP) yang disasar adalah PP 3 : Peningkatan ketersediaan, akses dan kualitas konsumsi pangan dan PP 6 : Peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil, dan industrialisasi. Arah kebijakan BSIP adalah agro standar yakni : menciptakan dan mengembangkan standardisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll)

#### **2.1.5. Strategi**

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian mempunyai beberapa Strategi, yaitu:

- 1) Mendorong penyiapan standar instrumen pertanian melalui (a) sinkronisasi dan sinergitas program dan pembangunan pertanian dan (b) identifikasi kebutuhan standar dan penjaringan umpan balik penerapan standar;
- 2) Merumuskan, menetapkan, menerapkan, dan merevisi standar di bidang pertanian;
- 3) Mendorong penetapan standar instrumen pertanian melalui (a) pengembangan model pendampingan, (b) penyusunan model penerapan dan pendampingan standar instrumen pertanian, dan (c) pengembangan *spectrum* diseminasi *multi-channel* untuk penyebarluasan standar instrumen pertanian;
- 4) Reinvestasi infrastruktur dan penguatan aspek sumberdaya manusia (*new human capital*).

#### **2.1.6. Indikator Kinerja Utama (IKU)**

Indikator kinerja utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja. Untuk mencapai tujuan dan sasaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang telah ditetapkan, telah disusun rencana aksi dan indikator kinerja utama (IKU) seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Indikator Kinerja Utama BPSI Tanah dan Pupuk tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilangkan
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk

## 2.2. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Komitmen Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dalam upaya mewujudkan target kinerja yang telah ditetapkan setelah melalui berbagai pembahasan, dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Berikut ini disajikan Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk TA.2023 :

Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSI Tanah dan Pupuk TA.2023

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihilangkan	1 Standar
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	81 Nilai

<b>NO</b>	<b>SASARAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87 Nilai
	<b>TOTAL ANGGARAN 2023</b>	<b>Rp. 13.016.001.000,-</b>	

### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

Hasil yang telah dicapai oleh BPSI Tanah dan Pupuk, Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian merupakan bagian dari Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri. Data capaian kegiatan yang digunakan bersumber dari seluruh kegiatan yang ada di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk.

Keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan tidak terlepas dari telah diterapkannya *monitoring* dan evaluasi serta Sistem Pengendalian Intern (SPI) di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk- Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian. Mekanisme *monitoring* dan evaluasi kegiatan dilakukan setiap minggu, setiap bulan, dan setiap triwulanan melalui aplikasi yang disediakan oleh DJA (*Smartkemenkeu*), Bappenas (*e-monev* Bappenas), BSIP (SSOBSIP), e-sakip (Kementan).

### **3.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023**

Capaian kinerja BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Namun pengukuran keberhasilan kinerja suatu instansi pemerintah memerlukan indikator kinerja sebagai tolak ukur. Indikator kinerja tersebut merupakan ukuran kuantitatif dan atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Secara umum indikator kinerja memiliki fungsi yakni: (1) dapat memperjelas tentang apa, berapa, dan kapan suatu kegiatan dilaksanakan, dan (2) membangun dasar bagi pengukuran, analisis, dan evaluasi kinerja unit kerja.

Indikator kinerja yang berlaku harus memenuhi syarat sebagai berikut: (1) spesifik dan jelas, (2) dapat diukur secara objektif baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, (3) harus relevan, (4) dapat dicapai, penting dan harus berguna untuk menunjukkan keberhasilan masukan, proses, keluaran, hasil, manfaat dan dampak, (5) harus fleksibel dan sensitif, serta (6) efektif dan data/informasi yang berkaitan dengan indikator dapat dikumpulkan, diolah dan dianalisis. Kriteria pencapaian sasaran kegiatan tahun 2023 mengacu pada kriteria penilaian skorsing yang terbagi menjadi 4 kategori, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 - 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 - 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 - 59 persen.

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja (PK), Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mempunyai 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan 3 indikator kinerja utama (IKU) dengan target dan capaian untuk tahun 2023 sebagai berikut:



Tabel 3. Capaian Kinerja Indikator Sasaran BPSI Tanah dan Pupuk 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1	1	100,00
2.	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	Nilai	81	87,05	107,47
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	Nilai	87	89,80	103,22
<b>Rata-Rata Capaian Kinerja</b>						
<b>Pagu Anggaran</b>			<b>Rp.</b>	<b>13.016.001.000,-</b>		
<b>Realisasi Anggaran</b>			<b>Rp.</b>	<b>12.214.127.578,-</b>		<b>93,84</b>

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

#### 3.2.1. Capaian Kinerja Tahun Berjalan

Capaian kinerja BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 diukur dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan capaiannya. Evaluasi dan analisis akuntabilitas kinerja tahun 2023 Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dapat dijelaskan sebagai berikut :

<b>Sasaran Kegiatan 1 :</b>	<b>Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian</b>
-----------------------------	---

Indikator kinerja untuk sasaran pertama ini adalah:

### Indikator Kinerja 1

#### Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan

Rancangan Standar Nasional Indonesia (RSNI) adalah rumusan SNI yang disusun oleh komite teknis secara konsensus. Komite Teknis Perumusan SNI adalah organisasi yang dibentuk dan ditetapkan oleh BSN, yang beranggotakan para ahli yang menangani lingkup tertentu dan mewakili pihak yang berkepentingan, bertugas melakukan perumusan Rancangan SNI (RSNI) dan pemeliharaan SNI. Pada tahun 2023 BPSI Tanah dan Pupuk menargetkan 1 standar yang dihasilkan dan telah tercapai 1 standar.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	100

Proses perumusan SNI dilaksanakan melalui tahapan seperti pada Tabel berikut:

Tahapan perumusan	Pelaksana	Peserta	Dokumen terkait	
			Nama dokumen yang dihasilkan	Singkatan
Penyusunan konsep ( <i>drafting</i> )	Konseptor	PT/SPT	Rancangan SNI1	RSNI1
Rapat teknis*)	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI2	RSNI2
Rapat Konsensus	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI3	RSNI3
Jajak pendapat ( <i>enquiry</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN		
Perbaikan akhir	PT/ SPT	-	Rancangan SNI4	RSNI4
Pemungutan suara ( <i>voting</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Rancangan Akhir SNI	RASNI
Penetapan	BSN		Standar Nasional Indonesia	SNI

\*) Rapat teknis diadakan minimal satu kali pertemuan, namun jika diperlukan dapat diadakan lebih dari satu kali pertemuan.

Cara Menghitung:

1. Hitung SNI hasil dari penyusunan RSNI yang dilaksanakan oleh BPSI TP
2. Hitung SNI sebagaimana poin (1) yang diterapkan oleh pengguna

3. Hitung persentase penerapan SNI dengan formula:
  4. Dokumen bukti pengajuan RSNI3, dan penetapan SNI oleh BSN;
  5. Dokumen Penerapan SNI oleh pengguna (dalam bentuk dokumen hasil pengujian atau persyaratan pengadaan oleh instansi terkait atau penggunaan pada aplikasi e-katalog)
- Satuan Pengukuran : Standar/SNI  
 Sifat Data IKU/Polarisasi : Maximize  
 Periode Data IKU : Tahunan

<b>Sasaran 2 :</b>	<b>Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima</b>
--------------------	--

Indikator kinerja untuk sasaran kedua ini adalah:

### Indikator Kinerja 2

#### **Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk telah melakukan evaluasi terkait Zona Integritas di tahun 2023 dimana pembangunan ZI merupakan *role model* Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Oleh karena itu, pembangunan ZI menjadi aspek penting dalam hal pencegahan korupsi di lingkungan pemerintahan, dimana aturan pelaksanaannya telah tertuang dalam PermenPAN-RB Nomor 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (ZI-WBK/WBBM) di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Berdasarkan hasil penilaian zona integritas yang telah dilakukan di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk memperoleh nilai zona integritas sebesar 87,05 dari 100. Nilai ZI didapatkan dengan cara mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) secara mandiri, kemudian dilakukan evaluasi silang di tingkat Eselon 2. Nilai zona integritas yang diperoleh Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk melebihi nilai yang telah ditargetkan yakni 81. Angka ini menunjukkan keberhasilan keterangan kinerja yakni **"SANGAT BAIK"** dengan kategori tingkat pelaksanaan Zona Integritas A.

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	81	87,05	107,47

Nilai ZI diperoleh dari penilaian terhadap dua komponen, pada komponen pengungkit terdiri atas dua sub komponen. Kedua komponen dimaksud disajikan pada Tabel 4 dan untuk tabel predikat ZI disajikan pada tabel 5.

Tabel 4. Komponen dan Sub Komponen ZI

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen	Sub Sub Komponen
1.	Pengungkit	30%	1. Pemenuhan	1. Manajemen Perubahan (4%) 2. Penataan Tatalaksana (3,5%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5%) 5. Penguatan Pengawasan (7,5%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5%)
		30%	2. Reform	1. Manajemen Perubahan (4%) 2. Penataan Tatalaksana (3,5%) 3. Penataan Sistem Manajemen SDM (5%) 4. Penguatan Akuntabilitas (5%) 5. Penguatan Pengawasan (7,5%) 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (5%)
2.	Hasil	40%		1. Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel (22,5%) 2. Pelayanan Publik yang Prima (17,5%)

Table 5. Kategori Tingkat Pelaksanaan ZI

No	Kategori	Nilai/ Angka	Predikat	Interpretasi
1	AA	> 90- 100	Istimewa	Memenuhi kriteria sebagai organisasi berbasis kinerja yang mampu mewujudkan seluruh sasaran Reformasi Birokrasi
2	A	> 80 - 90	Sangat baik	Memenuhi karakteristik organisasi berbasis kinerja namun belum mampu mewujudkan keseluruhan sasaran Reformasi Birokrasi baik secara instantional maupun di tingkat unit kerja
3	BB	> 70 - 80	Baik	Secara instantional mampu mewujudkan sebagian besar sasaran Reformasi Birokrasi, namun pencapaian sasaran pada tingkat unit kerja hanya sebagian kecil saja
4	B	> 60 - 70	Cukup baik	Penerapan Reformasi Birokrasi bersifat formal dan secara substansi belum mampu mendorong perbaikan kinerja organisasi
5	CC	> 50 – 60	Cukup	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal terbatas di tingkat instansi dan belum berjalan secara merata di seluruh unit kerja
6	C	> 30 - 50	Buruk	Penerapan Reformasi Birokrasi secara formal di tingkat instansi dan hanya mencakup sebagian kecil unit kerja
7	D	0 - 30	Sangat buruk	Memiliki inisiatif awal, menerapkan Reformasi Birokrasi dan perbaikan kinerja instansi belum terwujud

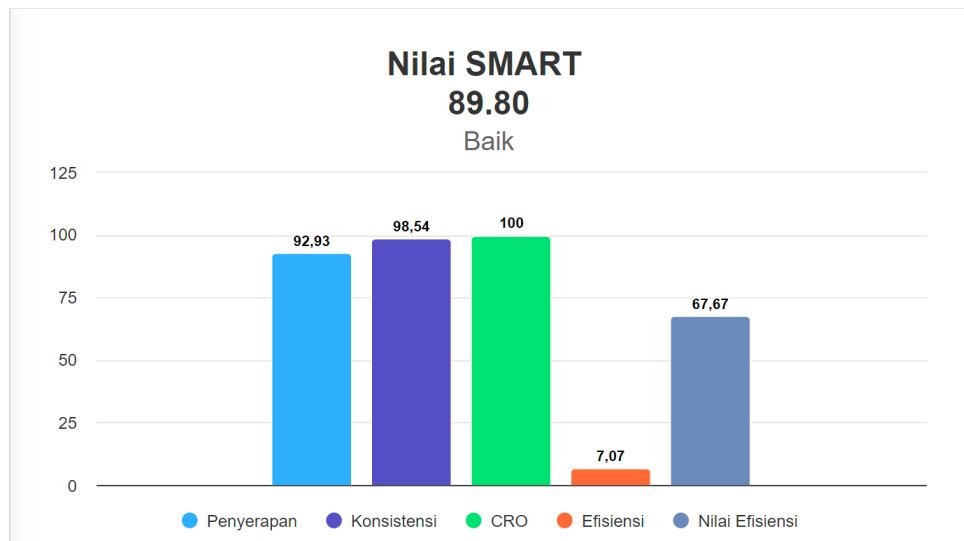
<b>Sasaran Kegiatan 3 :</b>	<b>Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas</b>
-----------------------------	---

### Indikator Kinerja 3

#### Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk

Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana dan anggaran Kementerian/Lembaga diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017. Dalam pelaksanaannya, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk menggunakan Aplikasi Smart DJA yang dibangun berdasarkan *system web-based* untuk melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran, komponen pengukuran dan evaluasi dalam aplikasi Smart DJA terdiri dari : 1) penyerapan anggaran, 2) konsistensi, 3) Capaian Rincian Output (CRO), 4) efisiensi, 5) nilai efisiensi. BPSI Tanah dan Pupuk melakukan pengisian progres fisik kegiatan dalam aplikasi SMART setiap bulannya dan secara otomatis akan didapatkan nilai capaian sebagaimana tersebut diatas.

Pada akhir Desember 2023, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk mendapatkan nilai sebesar 89.80 yang merupakan rata - rata nilai dari komponen yakni: 1) nilai penyerapan anggaran sebesar 92.93, 2) nilai konsistensi sebesar 98.54, 3) nilai CRO sebesar 100, 4) Efisiensi sebesar 7.07, dan 5) nilai efisiensi sebesar 67.67.



Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87,00	89,80	103,22

### 3.2.2. Perbandingan Capaian Dengan Tahun Sebelumnya

Tahun 2023 merupakan tahun pertama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk setelah adanya perubahan tugas fungsi baru terkait standardisasi. Sehingga capaian pada tahun 2023 belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya.

### 3.2.3 Keberhasilan

Dokumen Perjanjian kinerja (PK) BPSI Tanah dan Pupuk pada tahun 2023 memiliki 3 sasaran yakni: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, 2) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, dan 3) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Keberhasilan pencapaian target yang telah ditetapkan, tidak terlepas dari perencanaan yang matang pada pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh setiap tim. Pemilihan dan penetapan Ketua tim beserta anggotanya merupakan langkah awal kunci keberhasilan suatu kegiatan. Ketua tim dan anggota tim yang ditunjuk berdasarkan atas kompetensinya terhadap kegiatan tertentu. Setelah dilakukan penetapan ketua tim beserta anggotanya, kunci sukses selanjutnya adalah pengadaan sarana dan prasarana. Setiap tim yang akan melakukan tugas diberikan kewenangan dalam menyusun kebutuhan peralatan dan bahan untuk kegiatan yang akan dilakukan. Selanjutnya setiap tim yang telah terbentuk melakukan berbagai tahapan persiapan hingga sampai pada pelaksanaan terkait kegiatan yang dilaksanakan. Secara umum capaian kinerja indikator kinerja sasaran lingkup Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tahun 2023 menunjukkan tingkat keberhasilan dengan kategori **sangat berhasil**.

Pelaksanaan kegiatan di TA 2023 juga menghadapi beberapa kendala dan hambatan. Hambatan dan kendala yang terjadi diantaranya keterbatasan SDM berkeahlian khusus, adanya *refocussing* anggaran dan blokir anggaran.

### 3.2.4 Kendala dan Langkah Antisipasi

Guna pencapaian target output, Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk telah mengidentifikasi kendala-kendala yang kemungkinan akan dihadapi berdasarkan jenis sasaran target. Disamping itu, telah ditetapkan juga langkah-langkah antisipatif untuk meminimalkan kegagalan dalam pencapaian

target output. Adapun kendala dan langkah-langkah yang dilakukan disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Kendala dan Langkah Antisipasi

No	Sasaran	Kendala		Langkah Antisipasi	
		Fisik	Non Fisik	Fisik	Non Fisik
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Keterbatasan SDM dalam penyusunan RSNI	Belum optimalnya koordinasi antara BPSI Tanah dan Pupuk dengan KL terkait	Mengoptimalkan SDM yang ada	Mengoptimalkan koordinasi dengan KL terkait
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Belum adanya SDM khusus arsiparis	Belum optimalnya sistem penyimpanan dokumen	Mengoptimalkan SDM yang tersedia untuk pengarsipan dokumen dan pendukung lainnya	Mengoptimalkan sistem penyimpanan dokumen dengan memanfaatkan teknologi
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Terhambatnya pelaksanaan kegiatan	Terblokirnya anggaran kegiatan	Optimalisasi kegiatan	Melakukan revisi anggaran

### 3.2.5 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Nilai efisiensi kinerja merupakan salah satu indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga yang tertuang dalam PMK No. 214 Tahun 2017. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (*output*) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan. Pengukuran nilai efisiensi memerlukan data-data sebagai berikut: data capaian keluaran (*output*) kegiatan, data capaian, pagu anggaran, dan realisasi anggaran. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan. Pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (*output*) kegiatan.



Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka nilai efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%). Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya (PMK 214/2017, pasal 8 ayat 9).

Transformasi skala efisiensi menjadi kisaran antara 0 sampai dengan 100% digunakan rumus di bawah ini :

$$NE = 50 \% + \left[ \frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan :

NE = Nilai Efisiensi

E = Efisiensi

Nilai efisiensi kinerja dari setiap indikator kinerja yang ada pada Perjanjian Kinerja (PK) BPSI Tanah dan Pupuk yang menggunakan anggaran pada tahun 2023 tersaji pada Tabel 7. Nilai efisiensi indikator kinerja BPSI Tanah dan Pupuk mencapai angka 66,28%.

Tabel 7. Nilai efisiensi kinerja indikator kinerja utama BPSI Tanah dan Pupuk TA. 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)	Nilai efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%					
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	125.100.000	125.083.900	99,99	1	1	100	125.100.000	125.100.000	0,01	0,50	50,03
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	Nilai ZI	816.640.000	812.341.019	99,47	81	87,05	107,47	10.081.975	877.635.951	7,44	0,69	68,60
Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	Nilai PMK									7,07	0,68	67,68
<b>Total</b>		941.740.000	937.424.919	99,54			103,56		1.002.735.951	6,51	0,66	66,28

### 3.2.6 Capaian Kinerja Lainnya

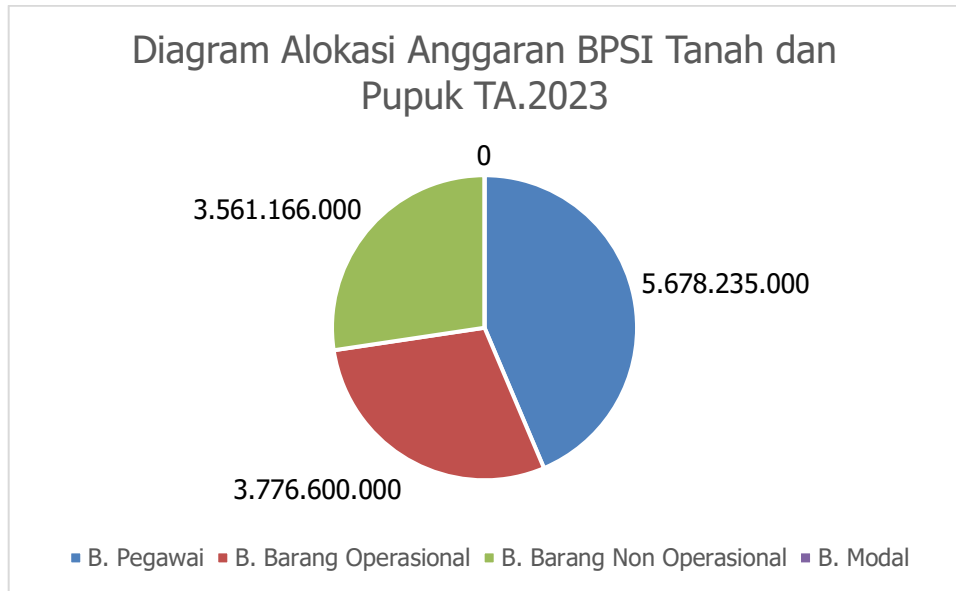
Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk sebagai salah satu UPT di bawah Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Kementerian Pertanian telah memperoleh penghargaan dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN), Bogor atas capaiannya sebagai satuan kerja yang telah memenuhi standar kompetensi para pejabat pengelola keuangannya khususnya PPK dan PPSPM yang telah tersertifikasi PNT/SNT.



Gambar 1. Piagam penghargaan dari KPPN Bogor TA. 2023

### 3.3 Akuntabilitas Keuangan

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada umumnya berhasil mencapai sasaran dengan baik. Biaya operasional seluruh kegiatan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada tahun 2023 berdasarkan total pagu terakhir adalah sebesar Rp. 11.339.835.000,- dengan rincian per Belanja: Belanja Pegawai sebesar Rp. 5.678.235.000,-; Belanja Operasional Rp. 3.776.600.000,-; Belanja Non Operasional Rp. 1.885.000.000,-; dan Belanja Modal Rp. 0,-. Keseluruhan anggaran tersebut digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan yang dilaksanakan di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk.



Gambar 2. Diagram Alokasi Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk TA.2023

Berdasarkan Gambar. 2 terlihat bahwa proporsi belanja pegawai menempati proporsi terbesar yakni 43,63%, selanjutnya secara berturut-turut diikuti oleh belanja barang operasional menempati proporsi kedua sebesar 29,02%, belanja barang non operasional menempati proporsi ketiga sebesar 27,11%, dan belanja modal menempati proporsi terkecil yakni 0% dari total pagu anggaran.

### 3.3.1. Realisasi Anggaran

Total realisasi anggaran yang berhasil diserap Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada TA 2023 sebesar Rp. 12.214.127.578,- atau 93,84% dari Total Pagu Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 sebesar Rp. 13.016.001.000,-. Seluruh kegiatan dapat terselesaikan dengan lancar dan baik serta memenuhi target realisasi fisik maupun realisasi keuangan. Realisasi anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk per jenis belanja untuk tahun 2023 tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 Per Jenis Belanja

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
1	Belanja Pegawai	5.678.235.000	5.644.674.528	99,41

No	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	%
2	Belanja Operasional	3.776.600.000	3.760.314.587	99,57
3	Belanja Non Operasional	3.561.166.000	2.809.138.463	78,88
4	Belanja Modal	0	0	0
<b>5</b>	<b>Total</b>	<b>13.016.001.000</b>	<b>12.214.127.578</b>	<b>93,84</b>

### 3.3.2. PNBP

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk, selain mendapatkan dana dari APBN dan Hibah, juga menerima pendapatan dari PNBP yang bersumber dari jenis penerimaan umum dan fungsional diantaranya dalam bentuk layanan laboratorium pengujian tanah. Laboratorium pengujian tanah telah terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN (Komite Akreditasi Nasional) sebagai laboratorium pengujian terpadu dengan nomor sertifikat Akreditasi LP-846-IDN yang berlaku sejak tanggal 20 Maret 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2024. Sebanyak 215 parameter yang tersertifikat dalam akreditasi LP-846-IDN.

Target Penerimaan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada tahun 2023 mencapai Rp. 3.550.000.000,- yang terdiri dari Target Penerimaan Umum sebesar Rp. 0,- dan Target Penerimaan Fungsional sebesar Rp. 3.550.000.000.

Selanjutnya, realisasi penerimaan PNBP Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 290.848.132,- sehingga diperoleh presentase nilai realisasi penerimaan PNBP BPSI Tanah dan Pupuk pada tahun 2023 sebesar 8.19%, angka tersebut dibawah dari target penerimaan PNBP yang ditargetkan. Target penerimaan PNBP tidak tercapai karena belum adanya ijin penggunaan PNBP oleh kemenkeu. Rincian target dan realisasi PNBP di Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk untuk tahun 2023 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan realisasi PNBP Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tahun 2023

<b>Uraian</b>	<b>Target PNBP TA.2023 (Rp.)</b>	<b>Realisasi PNBP TA.2023 (Rp.)</b>
Fungsional	3.550.000.000	290.848.132
Umum	0	0
<b>Jumlah</b>	<b>3.550.000.000</b>	<b>290.848.132</b>
<b>Prosentase Realisasi Target PNBP</b>	<b>8,19 %</b>	

#### IV. PENUTUP

Guna mewujudkan penguatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja maka Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk melaksanakan Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP). Hal ini sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, Peraturan Menteri PAN & RB Nomor 53 Tahun 2014 dan Keputusan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang diselaraskan dengan Tugas dan Fungsi BPSI Tanah dan Pupuk. Hasil penerapan SAKIP dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) yang merupakan wujud pertanggungjawaban BPSI Tanah dan Pupuk kepada publik.

Penilaian Laporan Kinerja BPSI Tanah dan Pupuk tahun 2023 merupakan tahun pertama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk setelah memiliki tugas fungsi baru terkait standarisasi instrumen pertanian. Indikator Kinerja yang ditargetkan untuk dicapai pada tahun 2023 terdiri dari tiga sasaran kegiatan dan tiga Indikator Kinerja. Adapun target capaian pada tahun 2023 Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan hingga akhir tahun 2023 dengan target 1 SNI dan telah terealisasi sebanyak 1 SNI dengan persentase capaian 100%. Target yang kedua adalah nilai Zona Integritas Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk memperoleh nilai Zona Integritas sebesar 87,05 atau 107,47% lebih tinggi dari target sebesar 81. Capaian berupa output maupun outcome akan lebih bernilai bila diukur dengan nilai realisasi anggaran dan efisiensinya. Capaian target yang ketiga merupakan Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk dengan target sebesar 87 Nilai dan telah terealisasi sebesar 89,80 atau 103,22%. Persentase realisasi anggaran di tahun 2023 adalah sebesar 92,93%.

Realisasi anggaran yang berhasil diserap Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk pada TA 2023 sebesar Rp. 12.214.127.578,- atau 93,84% dari Total Pagu Anggaran BPSI Tanah dan Pupuk Tahun 2023 sebesar Rp. 13.016.001.000,-.

Keberhasilan pencapaian sasaran secara umum didukung oleh sumberdaya yang handal, terutama SDM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk yang menunjukkan komitmen tinggi dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu peran serta sarana dan prasarana yang memadai juga berpengaruh terhadap terlaksananya kegiatan secara optimal.

Pelaksanaan kegiatan ditahun 2023 ini juga mengalami beberapa permasalahan dan hambatan diantaranya keterbatasan SDM dan *refocussing* anggaran. Untuk menanggulangi hambatan tersebut maka telah dilakukan optimalisasi kinerja SDM dengan cara pembagian tugas yang merata,

mengoptimalkan kegiatan dengan anggaran yang tersedia dan mengajukan revisi anggaran.

Keberhasilan kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk tidak lepas dari komitmen pimpinan yang tinggi untuk terus meningkatkan kualitas kinerja. Peningkatan kualitas kinerja dilakukan dengan pembinaan etos kerja terhadap seluruh jajaran BPSI Tanah dan Pupuk, meningkatkan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, mengoptimalkan sumberdaya yang ada, serta memperbaiki fungsi manajemen.

Capaian kinerja sasaran berbasis output menjadi evaluasi yang sangat berharga bagi BPSI Tanah dan Pupuk, sehingga untuk terus meningkatkan kinerja outcome oriented dilakukan berbagai upaya. Adapun upaya yang diterapkan adalah :

- 1) Perencanaan yang matang dan sistematis setiap kegiatan yang dilakukan sesuai dengan target IKU dan menyesuaikan dengan renstra ataupun program strategis Kementerian Pertanian, flagship Kementerian dan BSIP;
- 2) Peningkatan efektivitas fungsi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat sasaran pengguna;
- 3) Perlu perencanaan kegiatan yang matang dengan mekanisme yang terkontrol dan tervalidasi melalui sinkronisasi pelaksanaan kegiatan fisik di lapangan dan pertanggungjawaban administrasi keuangan;
- 4) Pemberian "*reward dan punishment*" dilakukan secara proporsional kepada setiap penanggung jawab kegiatan berdasarkan penggunaan anggaran dan tingkat capaian kinerjanya, dan
- 5) Melakukan terobosan baru penyusunan program kerja/anggaran yang transparan, akuntabel, dan berbasis IT agar pelaksanaan program kerja dan anggaran menjadi lebih efektif.



## V. DAFTAR PUSTAKA

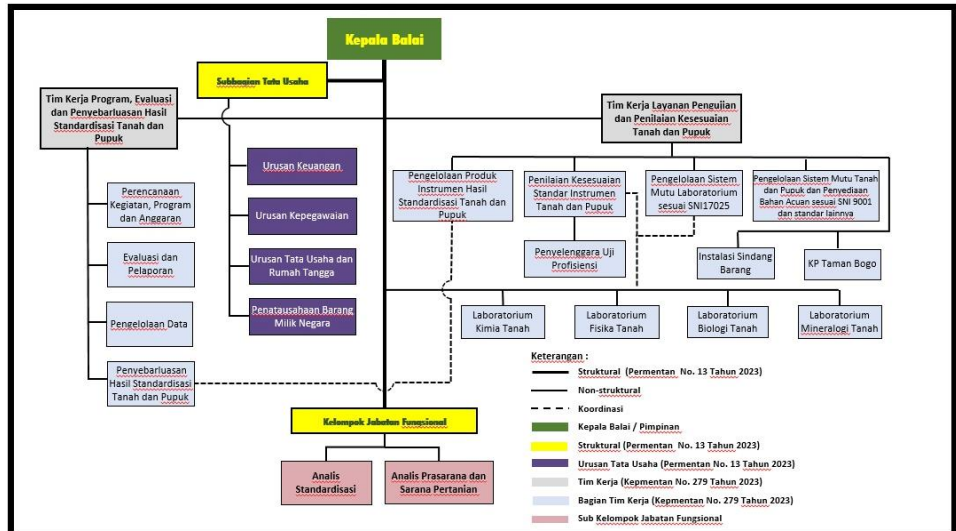
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
- Peraturan Presiden No. 117 Tahun 2022 tanggal 21 September 2022 tentang Kementerian Pertanian.
- Peraturan Menteri Pertanian No. 13 Tahun 2023 tanggal 30 Januari 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
- Perpu 39/2006. Tata cara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan
- PK Tahun 2023. Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk. Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Sumberdaya Lahan Pertanian. Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
- Renstra Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tahun 2023-2024
- UU 28 tahun 2009 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih, bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tim Penyusun LAKIN Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk Tahun 2023

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>	<b>PENANGGUNG JAWAB</b>
1.	Dr. Ir. Ladiyani Retno Widowati M.Sc.	Ka. BPSI Tanah dan Pupuk	Penanggung Jawab
2.	Dr. Adha Fatmah S., M.Sc	Ketua Tim Kerja PEPHS	Ketua
3.	Hery Supiyono, S.E	Staf Tim Kerja PEPHS	Sekretaris
4.	Vina Agustin, S.Si	Staf Tim Kerja PEPHS	Anggota
5.	Teguh Pribadi Wijaya, SP	Staf Tim Kerja PEPHS k	Anggota
6.	Nurhayati, S.Hut	Staf Tim Kerja PEPHS	Anggota

Lampiran 2. Struktur Organisasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk



### Lampiran 3. Perjanjian Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk TA. 2023

 <b>KONTRAK KINERJA</b> <b>BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK</b> <b>BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN</b> <b>KEMENTERIAN PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA</b>	
<p>Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, maka dengan ini saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk menerima pendelegasian (<i>cascading</i>) standar kinerja Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang diberikan kepada saya.</p> <p>Standar kinerja ini merepresentasikan capaian kinerja yang harus saya wujudkan sebagai indikator keberhasilan unit pelaksana teknis yang saya pimpin. Saya berjanji akan mewujudkan target kinerja yang direncanakan sesuai lampiran pada kontrak kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk.</p> <p>Kontrak kinerja ini merupakan komitmen saya selaku Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk untuk mewujudkan Kementerian Pertanian Republik Indonesia sebagai organisasi berkinerja tinggi yang transparan dan akuntabel sebagai bagian penting dari revolusi mental instansi pemerintah.</p> <p>Demikian kontrak kinerja ini disusun untuk dilaksanakan di lingkungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia.</p>	
<p>Jakarta, 5 Desember 2023</p> <p>Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian</p>  Fadjry Djufry	<p>Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk</p>  Retno Widowati



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK**  
JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114  
TELEPON (0251) 8336757, FAKSIMILE (0251) 8321606, 8322933  
WEBSITE: www.lanahpupuk.bsip.pertanian.go.id, E-MAIL: bsip.lanahpupuk@pertanian.go.id / E-MAIL: bpslanahdangpupuk@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ladiyani Retno Widowati

Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar instrumen Tanah dan Pupuk

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka pendek maupun jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 5 Desember 2023

Pihak Kedua

  
Fadjry Djufry

Pihak Pertama

  
Ladiyani Retno Widowati



**KEMENTERIAN PERTANIAN**  
**BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN**  
**BALAI BESAR PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN SUMBER DAYA LAHAN PERTANIAN**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK**  
 JALAN TENTARA PELAJAR NO. 12, KAWASAN INOVASI PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114  
 TELEPON (0251) 8336757, FAKSIMILE (0251) 8321608, 8322933  
 WEBSITE: www.tanahpupuk.bsp.pertanian.go.id, E-MAIL: bsp.tanahpupuk@pertanian.go.id / E-MAIL: bpslanahdanpupuk@gmail.com

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAH DAN PUPUK**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBMM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	81 Nilai
3	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk	87 Nilai

**KEGIATAN**

Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk

**ANGGARAN**

Rp. 14.203.396.000

Jakarta, 5 Desember 2023

Kepala Badan Standardisasi  
Instrumen Pertanian

  
Fadry Djufry

Kepala Balai Pengujian Standar  
Instrumen Tanah dan Pupuk

  
Ladiyani Retno Widowati

## Lampiran 4. Manual IKU 2023-2024

**BALANCED SCORECARD LEVEL 3  
(BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN  
TANAH DAN PUPUK)**

1. SASARAN KEGIATAN (SK) DAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN (IKSK)
2. PETUNJUK CASCADING UNTUK IKSK (KPI TREE)
3. MANUAL IKSK



MANUAL INDIKATOR																																											
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian																																										
Kode IKSK	01																																										
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan																																										
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">Tahapan perumusan</th> <th rowspan="2">Pelaksana</th> <th rowspan="2">Peserta</th> <th colspan="2">Dokumen terkait</th> </tr> <tr> <th>Nama dokumen yang dihasilkan</th> <th>Singkatan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Penyusunan konsep (<i>drafting</i>)</td> <td>Konseptor</td> <td>PT/SPT</td> <td>Rancangan SNI1</td> <td>RSNI1</td> </tr> <tr> <td>Rapat teknis*)</td> <td>PT/ SPT</td> <td>PT/SPT dan TAS</td> <td>Rancangan SNI2</td> <td>RSNI2</td> </tr> <tr> <td>Rapat Konsensus</td> <td>PT/ SPT</td> <td>PT/SPT dan TAS</td> <td>Rancangan SNI3</td> <td>RSNI3</td> </tr> <tr> <td>Jajak pendapat (<i>enquiry</i>)</td> <td>BSN</td> <td>PT/SPT dan MASTAN</td> <td>Rancangan SNI4</td> <td>RSNI4</td> </tr> <tr> <td>Perbaikan akhir</td> <td>PT/ SPT</td> <td>-</td> <td>Rancangan Akhir SNI</td> <td>RASNI</td> </tr> <tr> <td>Pemungutan suara (<i>voting</i>)</td> <td>BSN</td> <td>PT/SPT dan MASTAN</td> <td>Standar Nasional Indonesia</td> <td>SNI</td> </tr> <tr> <td>Penetapan</td> <td>BSN</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p style="font-size: small; margin-top: 5px;">*) Rapat teknis diadakan minimal satu kali pertemuan, namun jika diperlukan dapat diadakan lebih dari satu kali pertemuan.</p>	Tahapan perumusan	Pelaksana	Peserta	Dokumen terkait		Nama dokumen yang dihasilkan	Singkatan	Penyusunan konsep ( <i>drafting</i> )	Konseptor	PT/SPT	Rancangan SNI1	RSNI1	Rapat teknis*)	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI2	RSNI2	Rapat Konsensus	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI3	RSNI3	Jajak pendapat ( <i>enquiry</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Rancangan SNI4	RSNI4	Perbaikan akhir	PT/ SPT	-	Rancangan Akhir SNI	RASNI	Pemungutan suara ( <i>voting</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Standar Nasional Indonesia	SNI	Penetapan	BSN			
Tahapan perumusan	Pelaksana				Peserta	Dokumen terkait																																					
		Nama dokumen yang dihasilkan	Singkatan																																								
Penyusunan konsep ( <i>drafting</i> )	Konseptor	PT/SPT	Rancangan SNI1	RSNI1																																							
Rapat teknis*)	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI2	RSNI2																																							
Rapat Konsensus	PT/ SPT	PT/SPT dan TAS	Rancangan SNI3	RSNI3																																							
Jajak pendapat ( <i>enquiry</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Rancangan SNI4	RSNI4																																							
Perbaikan akhir	PT/ SPT	-	Rancangan Akhir SNI	RASNI																																							
Pemungutan suara ( <i>voting</i> )	BSN	PT/SPT dan MASTAN	Standar Nasional Indonesia	SNI																																							
Penetapan	BSN																																										
Formula/ cara menghitung	$\left( \frac{\sum \text{SNI yang diterapkan oleh pengguna}}{\sum \text{SNI yang ditetapkan oleh BSN dari hasil penyusunan BSIP}} \right) \times 100\%$																																										
Klasifikasi target	Maximize																																										
Sumber data	BSN dan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk																																										
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hitung SNI hasil dari penyusunan RSNI yang dilaksanakan oleh BPSI Tanah dan Pupuk</li> <li>2. Hitung SNI sebagaimana poin (1) yang diterapkan oleh pengguna</li> <li>3. Hitung persentase penerapan SNI dengan formula</li> <li>4. Dokumen bukti pengajuan RSNI3, dan penetapan SNI oleh BSN;</li> <li>5. Dokumen Penerapan SNI oleh pengguna (dalam bentuk dokumen hasil pengujian atau persyaratan pengadaan oleh instansi terkait atau penggunaan pada aplikasi e-katalog)</li> </ol>																																										
Catatan khusus																																											
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk																																										

<b>MANUAL INDIKATOR</b>	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	02
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Nilai Hasil Evaluasi ZIZona Integritas
Formula/ cara menghitung	Penjumlahan nilai unit aspek pemenuhan + reform + hasil antara area perubahan pada 8 area perubahan reformasi birokrasi
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk
Cara pengambilan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permintaan data/eviden penilaian PMPRB pada 6 area perubahan (Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik), serta 2 area perubahan lainnya, yaitu Penataan Peraturan Perundang-Undangan dan Penataan dan Penguatan Organisasi</li> <li>2. Penyimpanan data/eviden ZI ke dalam google drive sebagai database</li> </ol>
Catatan khusus	-
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Tim evaluasi ZI Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian atau Tim Evaluasi yang lebih berwenang (Itjen atau MenpanRB)

<b>MANUAL INDIKATOR</b>	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	03
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk
Bukti realisasi/ pemenuhan IKSK	Nilai Kinerja Anggaran berdasarkan PMK Nomor 214 tahun 2017 mengenai Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara Lembaga Screenshot Nilai Kinerja dari Aplikasi SMART DJA
Formula/ cara menghitung	Nilai Kinerja dihitung <i>By System</i> melalui aplikasi SMART DJA
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Aplikasi SMART DJA untuk Eselon 3
Cara pengambilan data	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Login ke dalam aplikasi SMART DJA, dengan Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk</li> <li>- Masuk ke dashboard aplikasi untuk melihat Nilai Kinerja Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk</li> </ul>
Catatan khusus	Nilai Kinerja pada tahun berjalan (tahun t) masih terus terupdate sampai bulai t+1
Pihak yang melakukan pengukuran IKSP/sumber IKSP	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah dan Pupuk



## Lampiran 5. Ringkasan per Output RKA-KL BPSI Tanah dan Pupuk TA. 2023

Kode	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp. 000,-)	Kode	Program/Kegiatan/Output	Target	Satuan	Pagu Anggaran (Rp. 000,-)	Selisih (Rp. 000,-)
<b>DIPA AWAL</b>				<b>13.646.494</b>	<b>DIPA AKHIR</b>				<b>13.016.001</b>	<b>- 630.493</b>
					<b>018.09.EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>			<b>2.744.526</b>	<b>2.744.526</b>
					<b>6916</b>	<b>Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian</b>			<b>2.744.526</b>	<b>2.744.526</b>
					6916.ADA.105	Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	1	Standar	93.260	93.260
					6916.ADA.113	Konsep Rancangan Standar Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian	1	Standar	125.100	125.100
					6916.AEF.105	Hasil Standardisasi Instrumen Sumber Daya Lahan Pertanian yang disebarluaskan	480	Orang	850.000	850.000
					6916.BJA.105	Instrumen Tanah, Air, Tanaman, Pembenahan Tanah dan Pupuk yang diuji	505	Produk	1.676.166	1.676.166
<b>018.09.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>13.646.494</b>	<b>018.09.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>			<b>10.271.475</b>	<b>- 3.375.019</b>
<b>1809</b>	<b>Dukungan Manajemen, Fasilitasi Dan Instrumen Teknis</b>			<b>13.646.494</b>	<b>1809</b>	<b>Dukungan Manajemen, Fasilitasi Dan Instrumen Teknis</b>			<b>3.251.319</b>	<b>- 10.395.175</b>
1809.EBA.956	Layanan BMN	1	Lay	75.000	1809.EBA.956	Layanan BMN	1	Lay	0	- 75.000
1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Lay	3.008.531	1809.EBA.962	Layanan Umum	1	Lay	0	- 3.008.531
1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Lay	10.147.963	1809.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Lay	3.251.319	- 6.896.644
1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	Lay	90.000	1809.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	1	Lay	0	- 90.000
1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dok	150.000	1809.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Dok	0	- 150.000
1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dok	75.000	1809.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Dok	0	- 75.000
1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dok	100.000	1809.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Dok	0	- 100.000

					<b>6918</b>	<b>Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan BSIP</b>			<b>7.020.156</b>	<b>7.020.156</b>
					6918.EBA.956	Layanan BMN	1	Lay	71.540	71.540
					6918.EBA.958	Layanan Humas	1	Lay	94.500	94.500
					6918.EBA.962	Layanan Umum	3	Lay	256.500	256.500
					6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	1	Lay	6.203.516	6.203.516
					6918.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	92	Orang	79.100	79.100
					6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	Lay	140.000	140.000
					6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	Lay	75.000	75.000
					6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	1	Lay	100.000	100.000

## Lampiran 6. Indikator Kinerja 1



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA

**BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

Jalan Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53 Jakarta 12950 Kotak Pos : 4720 JKTM  
Telp : +6221-5255509 Fax : 5251429

Nomor : B/ 118 /BSKJI.2/MS/I/2024  
Lampiran : -  
Hal : Penyampaian *Progress* Perumusan  
RSNI Pupuk NPK padat

Jakarta, 19 Januari 2024

Yth.  
Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanah  
dan Pupuk – BSIP, Kementerian Pertanian  
di  
tempat

Bersama ini kami informasikan bahwa Komite Teknis 65-06, Produk Agrokimia telah melaksanakan Rapat Konsensus RSNI Pupuk NPK padat pada tanggal 15 Januari 2024 secara daring via Zoom Meeting Conference ID 577 577 5758. Rapat dihadiri oleh anggota komite teknis, pelaku industri, laboratorium uji, dan BSN sesuai dengan undangan rapat konsensus nomor B/48/BSKJI.2/MS/I/2024. Hasil rapat menyatakan draft RSNI2 yang dibahas sudah konsensus dengan hasil RSNI3 dan dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu, Rapat Jajak Pendapat.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Kepala Pusat Perumusan, Penerapan, dan  
Pemberlakuan Standardisasi Industri



Sri Bimo Pratomo

Tembusan:

1. Kepala BSKJI;
2. Ketua Komite Teknis 65-06, Produk Agrokimia.